

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Darwis. "Tarekat Khalwatiyah dan Perananannya dalam Pembangunan Masyarakat Desa di Sulawesi Selatan." Ujung Pandang, 1978.
- Abu Hamid. "*Selayang Pandang Uraian Tentang Islam dan Kebudayaan Orang Bugis-Makassar di Sulawesi Selatan*", dalam *Bugis-Makassar dalam Peta Islamisasi Indonesia*. Ujung Pandang: IAIN Alauddin University Press, 1982.
- Adams, Wendy A. *Popular Culture and Legal Pluralism: Narrative as Law*, 2017.
- Afolayan, Michael Sunday, dan Omolade Adeyemi Oniyinde. "Interviews and Questionnaires as Legal Research Instruments." *Journal of Law, Policy and Globalization* 81, no. 2 (2019): 23–27. <https://doi.org/10.7176/JLPG>.
- Ali, Usman, Supriadi, Andi Jusran Kasim, dan Hasan Basri. "Peran Imam Desa dalam Menyelesaikan Kawin Silariang (Studi Kasus Kawin Silariang di Kecamatan Cina Kabupaten Bone)." *Jurnal Qisthosia: Jurnal Syariah dan Hukum* 4, no. 1 (2023): 49–68.
- Alifuddin, Muhammad, Mahrudin Mahrudin, Rosmini Rosmini, La Ode Anhusadar, dan Finsa Adhi Pratam Mail. "Fiqh Kankilo and The Purification of The Butonese People: A Socio-Legal Historical Perspective of Islamic Law and Legal Pluralism." *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam* 5, no. 1 (2021): 1165–87. <https://doi.org/10.22373/sjhg.v8i2.21578>.
- Bahtiar Afwan. "Hakikat dan Konsep Metode Penelitian Sejarah." *Modul Perkuliahan*, 2023, 14 hlm.
- Beckmann, Franz von Benda. "Who's Afraid of Legal Pluralism?" *Journal of Legal Pluralism*, no. 47 (2002): 1–47.
- Benda-Beckmann, Keebet Von, dan Bertram Turner. "Legal Pluralism, Social Theory, and The State." *The Journal of Legal Pluralism and Unofficial Law* 50 (2018): 255–74. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:151152624>.
- Bengoetxea, Joxerramon. "Legal Institutions and The Comparison of Legal Cultures." *Onati Socio-Legal Series* 12, no. 6 (2022): 1647–73.
- Bimbingan Direktorat Jenderal Masyarakat Islam Kementerian Agama RI. "BIDA: Bimas Islam dalam Agka," 2022.

- Cammack, Mark E, dan R Michael Feener. "The Islamic Legal System in Indonesia." *Pacific Rim Law & Policy Journal* 21, no. 1 (2012): 13–41. <https://digitalcommons.law.uw.edu/wilj/vol21/iss1/5>.
- Casajús, Christian J Backenköhler. "Transplante Jurídico (Legal Trasplant)." *Voces En Cultura De La Legalidad* 17, no. 1 (2019): 262–75.
- Chalmers, Shane. "Law's Pluralism: Getting to The Heart of The Rule of Law." *Law, Culture and The Humanities* 17, no. 2 (2021): 280–301. <https://doi.org/10.1177/1743872117707276>.
- Dai, Xia. "Studies on The Legal Translation from the Perspective of Legal Pluralism." *Theory and Practice in Language Studies* 9, no. 8 (2019): 973–77.
- Dellavalle, Sergio. "Addressing Diversity in Post-unitary Theories of Order." *Oxford Journal of Legal Studies* 40, no. 2 (2020): 347–76. <https://doi.org/10.1093/ojls/gqaa010>.
- Djawas, Mursyid, Abidin Nurdin, Muslim Zainuddin, Idham Idham, dan Zahratul Idhami. "Harmonization of State, Custom, and Islamic Law in Aceh: Perspective of Legal Pluralism." *Hasanuddin Law Review* 10, no. 1 (2024): 64–82. <https://doi.org/10.20956/halrev.v10i1.4824>.
- Engle Merry, Sally. "Legal Pluralism." *Journal of the Law & Society Review* 22, no. 5 (1988): 869–96.
- Fauziah, Syahrir Kila, Abdul Hafid, dan Emiaty Limbonglala. "Laporan Penelitian Sejarah dan Nilai Tradisional Sulawesi Selatan (Transliterasi dan Terjemahan Naskah Kuno Bugi; Latar Belakang Perjuangan Emmy Saelan; Hukum Adat Pertanahan di Kabupaten Maros; Sistem Kepemimpinan Tradisional Masyarakat Toraja." Ujung Pandang, 1995.
- Ferrazzo, Débora, dan Antonio Carlos Wolkmer. "Legal Pluralism and Community Democracy: Theoretical Discussion About Constitutional Decolonization in Bolivia." *Revista Brasileira de Políticas Públicas*, t.t.
- Griffiths, John. "What is The Legal Pluralism." *Journal of Legal Pluralism and Unofficial Law* 18, no. 24 (1986): 1–55. <https://doi.org/10.1080/07329113.1986.10756387>.

- Hadimuljono, dan Abd. M Mutalib. *Sejarah Kuno Sulawesi Selatan*. Ujung Pandang: Kantor Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan, 1979.
- Hooker, M. B. *Adat Law in Modern Indonesia*. Kuala Lumpur: Oxford University Press, 1978.
- <https://jdihn.go.id/>. “Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Nasional,” t.t.
- Humas UII. “Peran Modin dalam Pembinaan Keagamaan Perlu Aktualisasi - Universitas Islam Indonesia.” <https://www.uui.ac.id/peran-modin-dalam-pembinaan-keagamaan-perlu-aktualisasi/>, t.t.
- Indonesia, Badan Pusat Statistik. “BPS: Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Provinsi, 2024 - Tabel Statistik.” <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/YkVWWFUyNTJTVTloVGpCeFdFVTNaMk5wUzFaUFFUMDkjMw==/jumlah-desa-lt-sup-gt-1-lt--sup-gt--kelurahan-menurut-provinsi--2023.html>, t.t.
- Irianto, Sulistyowati. “Inheritance Legal Pluralism and Gender Justice: A Court Room Study in Indonesia.” *Legal Pluralism and Critical Social Analysis* 56, no. 3 (2024): 459–78. <https://doi.org/10.1080/27706869.2024.2379738>.
- . “Memperkenalkan Studi Sosiolegal Dan Implikasi Metodologisnya.” Dalam *Metode Penelitian Hukum: Konstelasi dan Refleksi*, 2:1–17, 2009. http://www.bphn.go.id/data/documents/materi_cle_8_yg_ke-2prof_dr_sulistyowati_irianto.pdf.
- Isra, Saldi. “Desentralisasi Asimetris di Indonesia.” Dalam *Orasi Ilmiah pada Rapat Senat Terbuka dalam Rangka Dies Natalis ke - 72 Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada*, 1–36, 2018.
- Isra, Saldi, Ferdi, dan Hilaire Tegnan. “Rule of Law and Human Rights Challenges in South East Asia: A Case Study of Legal Pluralism in Indonesia.” *Hasanuddin Law Review* 3, no. 2 (2017): 117–40. <https://doi.org/10.20956/halrev.v3i2.1081>.
- Isra, Saldi, dan Hilaire Tegnan. “Legal Syncretism or The Theory of Unity in Diversity as an Alternative to Legal Pluralism in Indonesia.” *International Journal of Law and Management* 63, no. 6 (11 November 2021): 553–68. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-04-2018-0082>.

- “Kepala KUA Walenrang Timur Sosialisasi Tupoksi Imam Desa Dan Penyuluh.” Diakses 19 Mei 2024. <https://sulsel.kemenag.go.id/daerah/kepala-kua-walenrang-timur-sosialisasi-tupoksi-imam-desa-dan-penyuluh-fmitU>.
- Ledvinka, Tomáš. “The Disenchantment of The Lore of Law: Jacob Grimm’s Legal Anthropology Before Anthropology.” *The Journal of Legal Pluralism and Unofficial Law* 52, no. 2 (2020): 203–26. <https://doi.org/10.1080/07329113.2020.1755577>.
- Lukito, Ratno. *Legal Pluralism in Indonesia: Bridging The Unbridgeable*. New York: Routledge: Taylor & Francis Group, 2013.
- Mappangara, Suriadi. *Sejarah Sulawesi Selatan*. Makassar: Ujung Pandang: Balitbangda [Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah] Provinsi Sulawesi Selatan, 2004.
- Mappangara, Suriadi, dan Ridwan Abbas. *Sejarah Islam di Sulawesi Selatan*. Makassar: Biro KAPP Setda Provinsi Sulawesi Selatan bekerja sama Lamacca Press, 2003.
- Mattulada. “Agama Islam di Sulawesi Selatan.” Makassar, 1975.
- . *Latoa: Satu Lukisan Analitis Terhadap Antropologi Politik Orang Bugis*. Ujung Pandang: Hasanuddin University Press, 1995.
- Menski, Werner. *Comparative Law in The Global Context: The Legal Systems of Asia and Africa*. Second. New York: Cambridge University Press, 2006.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Morissan. *Metode Penelitian Survei*. Disunting oleh Andy Corry Wardhani dan Farid Hamid. 1 ed. Jakarta, 2012.
- Muhazir. “Islam, Fatwa dan Negara: Meretas Pluralisme Hukum Perceraian di Aceh.” *Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam* 15, no. 2 (2021): 233–48.
- Mulcahy, Linda, Meredith Rossner, dan Anna Tsalapatanis. “It’s About Time: Investigating The Temporal in Socio-Legal Studies Through Unstructured Interviews.” *Journal of Law and Society* 48, no. S1 (2021): S104–17. <https://doi.org/10.1111/jols.12330>.
- Musviyanti, Fibriyani Nur Khairin, Hariman Bone, Muhammad Abadan Syakura, dan Rizky Yudaruddin. “Structure of Local Government Budgets and Local

- Fiscal Autonomy: Evidence from Indonesia.” *Public and Municipal Finance* 11, no. 1 (2022): 79–89. [https://doi.org/10.21511/pmf.11\(1\).2022.07](https://doi.org/10.21511/pmf.11(1).2022.07).
- Neuman, W. Lawrence. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. 7th ed. Boston: Pearson, 2014.
- Nurdiana, Ilfi. *Islamic Leadership*. Malang: Maliki Press, 2020.
- Otis, Ghislain, Jean Leclair, dan Shopie Theriault. *Applied Legal Pluralism: Processes, Driving Forces and Affects*. New York: Routledge: Taylor & Francis Group, 2023.
- Pangaribuan, Aristo. “Metode Wawancara Dalam Penelitian Hukum Doktrinal dan Sosio-Legal.” *Teknik Pengumpulan Data* 6, no. 2 (2023): 16–28. <https://doi.org/10.22437/ujh.6.2.351-383>.
- “Penelitian Sosio Legal dengan Pendekatan Etnografi (7 November 2020).” <https://www.youtube.com/watch?v=-zHtvIXFED4>, t.t.
- Pradhani, Sartika Intaning. “Pendekatan Pluralisme Hukum dalam Studi Hukum Adat: Interaksi Hukum Adat dengan Hukum Nasional dan Internasional.” *Undang: Jurnal Hukum* 4, no. 1 (2021): 81–124.
- Rasyid, Darwas, Abdul Hafid, dan Ansar. “Laporan Penelitian Sejarah dan Nilai Tradisional Sulawesi Selatan: Sejarah Islam di Daerah Soppeng; Perjanjian Bagi Hasil (Teseng) Menurut Hukum Adat di Kabupaten Maros; Nilai-Nilai Budaya yang Terkandung dalam Upacara Patorani di Kecamatan Galesong Kabupa.” Ujung Pandang, 1998.
- Rizani, Rasyid. “Sosiologi Hukum dalam Pandangan Eugen Ehrlich: Sebuah Teori Living Law.” Direktorat Jendral Peradilan Agama Mahkamah Agung RI, 2020. <https://badilag.mahkamahagung.go.id/artikel/publikasi/artikel/sosiologi-hukum-dalam-pandangan-eugen-ehrlich-oleh-rasyid-rizani-s-hi-m-hi-30-6>.
- Sabrow, Sophia. “Non-Enforcement as a Tool of Mediation in Pluralistic Societies.” *The Journal of Legal Pluralism and Unofficial Law* 52, no. 2 (2020): 154–79. <https://doi.org/10.1080/07329113.2020.1796296>.
- Sadyrbek, Mahabat. *Legal Pluralism in The Central Asia: Local Jurisdiction and Customary Practices*. New York: Routledge Taylor & Francis Group, 2018.

- Said, Nurman. *Membumikan Islam di Tanah Bugis*. I. Makassar: Alauddin Press, 2011.
- Salim, M Arsal GP. "From Usul Fiqh to Legal Pluralism: An Autoethnography of Islamic Legal Thought." *Mazahib: Jurnal Pemikiran Hukum Islam* 19, no. 1 (2020): 79–106.
- Sandberg, Russel. *Religion and Legal Pluralism*. Disunting oleh Russell Sandberg. London and New York: Routledge Taylor & Francis Group, 2016.
- Sewang, Ahmad. *Islamisasi Kerajaan Gowa (Abad XVI sampai Abad XVIII)*. Cet. ke-2. Makassar: Yayasan Obor Indonesia, 2005.
- Sewang, Ahmad M. *Islamisasi Kerajaan Gowa Abad XVI sampai Abad XVII: abad XVI sampai abad XVII*. Yayasan Obor Indonesia, 2005.
- Shahar, Ido. *Legal Pluralism in The Holy City: Competing Courts, Forum Shopping, and Institutional Dynamics in Jerusalem*. London and New York: Routledge Taylor & Francis Group, 2016.
- Sharmin, Sangeeta. "Plural Legal Systems in Malaysia." *Journal of Legal Pluralism and Unofficial Law* 44, no. 66 (2012): 49–78. <https://doi.org/10.1080/07329113.2012.10756690>.
- Simanjuntak, Samuel Hamonangan, dan Djoko Priyono. "Legal Pluralism as Pancasila's Reflection to Realize Substantive Justice in Law Enforcement and Law Making." *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan* 2, no. 1 (2022): 37–48.
- Soekanto, Soerjono. "Wawancara Dalam Penelitian Hukum Di Lapangan." *Jurnal Hukum & Pembangunan* 5, no. 1 (1975): 61. <https://doi.org/10.21143/jhp.vol5.no1.609>.
- Soepomo, R. *Bab-Bab Tentang Hukum Adat*. Cet.16. Jakarta: Pradnya Paramita, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Susilowati, W.M Herry. "Kritik Terhadap Aliran Sociological Juriceprudance Eugen Ehrlich." *PERSPEKTIF* 5, no. 1 (2000): 26–37.
- Syarif, Ahmad. "Fiscal Decentralization and Corruption: The Facts of Regional Autonomy Policies in Indonesia." *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 27, no. 1 (1 Juli 2023): 60–73. <https://doi.org/10.22146/jsp.69007>.

- Tamanaha, Brian Z. *Legal Pluralism Explained: History, Theory, Consequences*. Online Edn. New York: Oxford University Press, 2021. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:234005369>.
- Trikoz, Elena N, dan Elena E Gulyaeva. "The Communicative Function of Legal Transplants in Mixed Legal Systems." *Kutafin Law Review* 10, no. 3 (2023): 515–43. <https://doi.org/10.17803/2713-0533.2023.2.25.515-543>.
- Turley, Susan L. "To See Between: Interviewing as a Legal Research Tool." *Journal of the Association of Legal Writing Directors* 7, no. 1 (2010): 283–3019. <http://ssrn.com/abstract=1650167>.
- Turmudi, Hadis, Kelik Wardiono, Harun Harun, dan Khudzaifah Dimiyati. "The Implementation of Chaos Theory of Law on The Village Government System in Indonesia." Dalam *International Conference on Community Empowerment and Engagement (ICCEE)*, 272–79. Atlantis Press, 2021.
- Twining, William. "Normative and Legal Pluralism: A Global Perspective." *The Oxford Handbook of Transnational Law*, no. 2000 (2021): 31–66. <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780197547410.013.2>.
- Urinboyev, Rustamjon. "Islamic Legal Culture in Uzbekistan." *Legal Pluralism and Critical Social Analysis* 55, no. 3 (2023): 402–29. <https://doi.org/10.1080/27706869.2023.2269511>.
- Utama, Tody Sasmita Jiwa. "Between Adat Law and Living Law: An Illusion of Customary Law Incorporation into Indonesia Penal System." *The Journal of Legal Pluralism and Unofficial Law* 53, no. 2 (2021): 269–89. <https://doi.org/10.1080/07329113.2021.1945222>.
- Vel, Jacqueline A C, dan Carol Warren. "The Changing Social Security Mix in Rural Indonesia: Between State Welfare and Moral Economy." *Legal Pluralism and Critical Social Analysis* 56, no. 3 (2024): 534–56. <https://doi.org/10.1080/27706869.2024.2381939>.
- Wirastri, Theresia Dyah, dan Stijn Cornelis Van Huis. "The Second Wife: Ambivalences Towards State Regulation of Polygamy in Indonesia The Second Wife: Ambivalences Towards State Regulation of Polygamy in Indonesia." *The Journal of Legal Pluralism and Unofficial Law* 53, no. 2 (2021): 246–68. <https://doi.org/10.1080/07329113.2021.1912579>.



- Wiratraman, Herlambang P. “Adat Court in Indonesia’s Judiciary System: A Socio-Legal Inquiry.” *Journal of Asian Social Science Research* 4, no. 1 (2022): 43–62. <https://doi.org/10.15575/jassr.v4i1.62>.
- Wiratraman, Herlambang P. “Bahan Ajar Metode Penelitian Hukum Pengantar Perkuliahan: Kelas Magister Ilmu Hukum, Fakultas Hukum UGM,” 2024.
- Wiratraman, Herlambang P. “Peneitian Sosio-Legal Dan Konsekuensi Metodologisnya.” *Center of Human Right Law Studies (HRLS)-Fakultas Hukum Universitas Airlangga*, 2010.